

RUPS PENGESAHAN RKAP TAHUN 2026

PT Pelabuhan Tanjung Priok

Jakarta, 30 Januari 2026



A.	Ringkasan Eksekutif Usulan RKAP 2026	<u>4</u>
B.	Inisiatif Strategis dan RKM 2026	<u>6</u>
C.	Asumsi Penyusunan RKAP 2026	<u>11</u>
D.	Usulan RKAP Operasional 2026	<u>14</u>
E.	Usulan RKAP Keuangan 2026	<u>16</u>
F.	Usulan RKAP Investasi 2026	<u>24</u>
G.	Usulan RKAP SDM 2026	<u>26</u>
H.	<i>Key Performance Indicators 2026</i>	<u>28</u>
I.	Rencana Manajemen Risiko 2026	<u>31</u>
J.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2026	<u>38</u>
K.	Hal yang Memerlukan Keputusan RUPS	<u>40</u>

A. Ringkasan Eksekutif Usulan RKAP 2026

EXECUTIVE SUMMARY

Pertumbuhan Ekonomi

1. Realisasi 2025 : 5,00%
2. RKAP 2026 : 5,80%

Tingkat Inflasi

1. Realisasi 2025 : 2,92%
2. RKAP 2026 : 3,50%

Kurs Rupiah/USD

1. 31 Desember 2025 : Rp16.782,-
2. 31 Desember 2026 : Rp16.900,-



Realisasi 2025

Arus Barang	Arus Petikemas
48,18 Juta Ton/m³	245,26 Ribu Teu's
▼ 9,94% RKAP 2025	▲ 54,42% RKAP 2025
▲ 2,41% Real 2024	▲ 5% Real 2024

RKAP 2026

Arus Barang	Arus Petikemas
50,89 Juta Ton/m³	263,49 Ribu Teu's
▲ 5,63% Real 2025	▲ 7,43% Real 2025



Realisasi 2025

Pendapatan	EBITDA
1,19 Triliun	204,98 Miliar
▼ 23,27% RKAP 2025	▼ 43,31% RKAP 2025
▼ 18,55% Real 2024	▲ 4814,28% Real 2024

Laba Bersih	Total Aset
134,52 Miliar	1,03 Triliun
▼ 42,62% RKAP 2025	▼ 4,09% RKAP 2025
▲ 577,13% Real 2024	▲ 10% Real 2024

RKAP 2026

Pendapatan	EBITDA
2,09 Triliun	263,81 Miliar
▲ 75,21% Real 2025	▲ 28,70% Real 2025

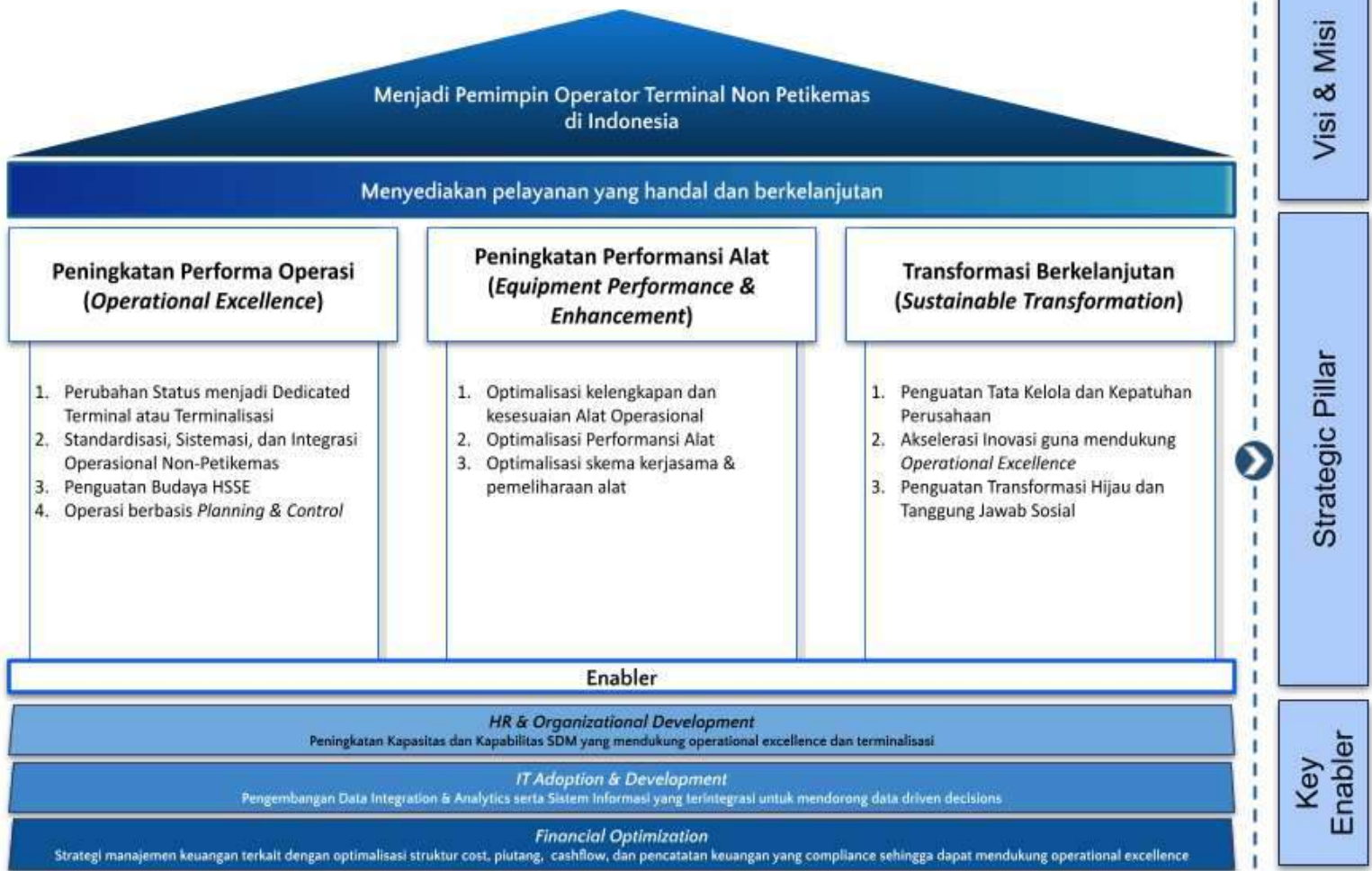
Laba Bersih	Total Aset
176,46 Miliar	1,08 Triliun
▲ 31,18% Real 2025	▲ 5,44% Real 2025

B. Inisiatif Strategis dan RKM 2026



PILAR STRATEGIS RJPP 2025-2029

Strategy PTP 2025-2029



Visi & Misi

PTP memiliki visi untuk menjadi **pemimpin operator terminal non petikemas di Indonesia** dengan cara menyediakan **pelayanan yang handal dan berkelanjutan**.

Strategic Pillar

- Peningkatan Performa Operasi (Operational Excellence)**
Bertujuan untuk menguatkan posisi perusahaan sebagai perusahaan yang berfokus pada Operation & Maintenance (O&M)
- Peningkatan Performansi Alat**
Bertujuan untuk memastikan terjadinya Operational Excellence
- Transformasi Berkelanjutan**
Bertujuan untuk melakukan inovasi guna mendukung Operational Excellence serta komitmen perusahaan terhadap ESG

Key Enabler

Dalam mencapai strategi perusahaan, terdapat beberapa key enabler yang harus dipenuhi yaitu **HR & Organizational Development, IT Adoption & Development, Financial Optimization**

CORPORATE ROADMAP

Tahapan pelaksanaan strategi dalam pencapaian sasaran PT Pelabuhan Tanjung Priok dapat dilihat dari Corporate Roadmap yang terbagi dalam 3 tahapan, (1) Penguatan Core Bisnis dan Persiapan Ekspansi, (2) Peningkatan dan Ekspansi, dan (3) Pengembangan Berkelanjutan

2025-2026

Penguatan Core Bisnis dan Persiapan Ekspansi

Memperkuat strategi PTP Nonpetikemas untuk menjadi pemimpin operator terminal curah cair, curah kering dan multipurpose



Perubahan Status menjadi Dedicated Terminal atau Terminalisasi

Pengembangan Terminal berbasis Layanan, Komoditas, Kemasan, dan/atau Kawasan Industri

Standardisasi, Sistemasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas

2027-2028

Peningkatan dan Ekspansi

Peningkatan bisnis PTP Nonpetikemas dalam industri operator terminal curah cair, curah kering dan multipurpose



Peningkatan Corporate Branding & Market Communication

Optimalisasi Skema Komersial dengan Mitra dan Pelanggan

Pengembangan Perencanaan Portofolio Bisnis pada Setiap Cabang

2029-2030

Pengembangan Berkelanjutan

Memastikan keberlanjutan PTP Nonpetikemas menjadi pemimpin operator terminal curah cair, curah kering dan multipurpose



Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis

Pengembangan Layanan Kepelabuhanan untuk mendukung Program Prioritas Pemerintah

IS DAN USULAN RKM 2026

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM
1	IS-07-Perubahan Status Menjadi Dedicated Terminal atau Terminalisasi	Terminalisasi Pelabuhan
2	IS-11-Standardisasi, Sistemisasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas	Implementasi Integrated Planning & Control
3	IS-21-Pengembangan Infrastruktur IT dan Implementasi Security System	Pembangunan infrastruktur TI pendukung operasional di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok
4	IS-01-Optimalisasi Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan untuk Keberlanjutan Bisnis	Implementasi ICOFR di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok
5	IS-05-Pengembangan Layanan Kepelabuhanan untuk Mendukung Program Prioritas Pemerintah	Relokasi Peralatan Pelabuhan
6	IS-11-Standardisasi, Sistemisasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas	Pemeliharaan Bangunan Fasilitas Pelabuhan
7	IS-05-Pengembangan Layanan Kepelabuhanan untuk Mendukung Program Prioritas Pemerintah	Penyediaan Fasilitas Pendukung Bongkar Muat di Dermaga Pelabuhan Kijing
8	IS-11-Standardisasi, Sistemisasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas	Penyediaan dan Optimalisasi Alat Bongkar Muat Kebutuhan Cabang-Cabang PTP
9	IS-16-Peningkatan Corporate Branding & Marketing Communication	Pengelolaan Komunikasi Perusahaan
10	IS-03-Pengembangan Perencanaan Portofolio Bisnis pada Setiap Cabang	Pengoperasian Kegiatan Bongkar Muat di Pelabuhan Bojonegara
11	IS-25-Optimalisasi Pendanaan dan Financing Cost	Penanganan Piutang Tidak Lancar Dan Piutang Macet
12	IS-19-Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Pelaksanaan Pelatihan dan Sertifikasi
13	IS-04-Pengembangan Terminal Berbasis Layanan, Komoditas, Kemasan, dan/atau Kawasan Industri	Mengikuti Lelang Shorebase di Indonesia
14	IS-17-Optimalisasi Skema Komersial Kerja Sama dengan Mitra dan Pelanggan	Peningkatan Pendapatan melalui Pemasaran Aktif dan Penyesuaian Tarif di Wilayah PT Pelabuhan Tanjung Priok
15	IS-11-Standardisasi, Sistemisasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas	Pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016
16	IS-03-Pengembangan Perencanaan Portofolio Bisnis pada Setiap Cabang	Kerja Sama Pelayanan Jasa Kepelabuhanan di Area PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
17	IS-02-Penataan dan Optimalisasi Model Bisnis (Struktur Korporasi)	Pengembangan Strategis Perusahaan
18	IS-11-Standardisasi, Sistemisasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas	Standarisasi HSSE di Terminal Operasi PT PTP
19	IS-19-Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas SDM	Enhancement High Potential Talent Development
20	IS-01-Optimalisasi Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan untuk Keberlanjutan Bisnis	Peningkatan Kepatuhan Perusahaan Terhadap Aturan dan Kebijakan yang Berlaku ke Kantor Pusat dan Cabang-Cabang
21	IS-20-Optimalisasi Fungsi Enterprise Architecture dan IT Governance	Penerapan serta peningkatan awareness tata kelola TI
22	IS-11-Standardisasi, Sistemisasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas	Pembuatan SPO & IK Perusahaan Tahun 2026
23	IS-11-Standardisasi, Sistemisasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas	Penghitungan Risk Maturity Index (RMI)*
24	IS-11-Standardisasi, Sistemisasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas	Peningkatan Performansi Operasi di Cabang-Cabang PT PTP
25	IS-11-Standardisasi, Sistemisasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas	Persiapan Pengoperasian Pelabuhan Tanjung Batu Belitung
26	IS-11-Standardisasi, Sistemisasi, dan Integrasi Operasional Non-Petikemas	Sertifikasi ISO SMMK3LAP dan SMK3 PP 50/2012 Tahun 2026
27	IS-23-Program Budaya Inovasi Berkelanjutan	Program Inovasi Perusahaan
28	IS-25-Optimalisasi Pendanaan dan Financing Cost	Monitoring Program Efisiensi Biaya
29	IS-14-Pengembangan Sustainable Ports	Implementasi Inisiatif Strategis ESG Roadmap

C. Asumsi Penyusunan RKAP 2026



Makro

 **Pertumbuhan Ekonomi**

 **Tingkat Inflasi**

 **SBN 10 Tahun**

 **Nilai Tukar USD**

 **Harga Minyak Mentah (Per Barel)**

RKAP 2025 ^{a)}	5,20%	2,50%	7,0%	IDR 16.000	USD 82
Prognosa 2025 ^{b)}	5,20%	2,50%	7,0%	IDR 16.600	USD 82
Usulan RKAP 2026 ^{b)}	5,80%	3,50%	7,20%	IDR 16.900	USD 80

Sumber:

a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025 tanggal 17 Oktober 2024.

b) Surat PT Danantara Asset Management (Persero) Nomor SR.122/DI-DAM/DO/2025 tanggal 19 September 2025 perihal Pedoman Strategis Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Anak Perusahaan PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM)

c) Kurs yang digunakan untuk Prognosa 2025 sebesar IDR 16.600

Khusus

Asumsi Khusus RKAP 2026

- Telah dilakukan switching nota dari SPMT ke PTP dengan timeline :
 - Tanjung Priok : Januari 2026
 - Cabang lain : April 2026
- Penyesuaian perhitungan beban konsesi (2,5% x Pendapatan kotor)
- Beroperasi PT PBI (Pasific Bio Industry) atas kegiatan curah cair di kijing dan Kegiatan Bongkar Muat atas cargo PT BAI secara full year 2026 kapasitas penuh di cabang Pontianak (Kijing) dengan tambahan cargo masing-masing 458.000 ton dan 1,6 juta ton
- Penyesuaian Tarif OPP OPT sebesar 17% atas kenaikan curah kering internasional dan general cargo di cabang Tanjung Priok
- Beroperasi secara normal atas cabang Jambi sejak November 2025 dan Bengkulu sejak Desember 2025 (kedalaman alur 4 meter) kemudian di bulan Juli 2026 (kedalaman alur 12 meter)
- Telah di sepakati adanya diskon atas biaya MRC aplikasi PTOS-M sebanyak 25%
- Menggunakan perhitungan Revenue sharing sebesar 67,5% setelah dikurangi beban PBM Sharing untuk pendapatan atas PBM Clustering di PTP Cabang Tanjung Priok
- Menggunakan perhitungan Revenue Sharing dengan mengurangi Biaya atas KSMU Alat di seluruh Cabang PTP

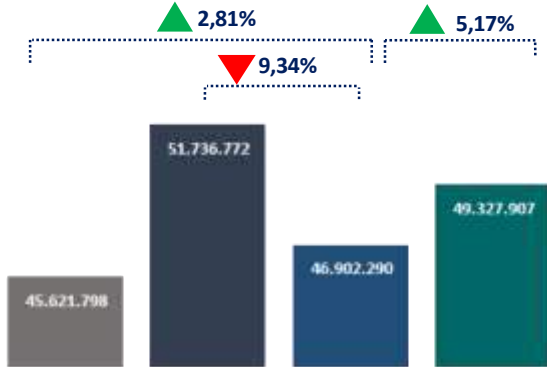
D. Usulan RKAP Operasional 2026



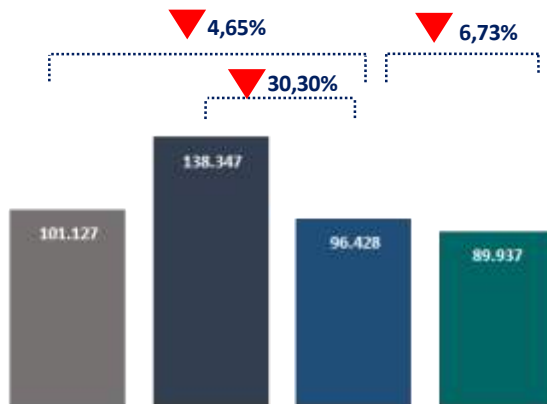
KINERJA OPERASIONAL RKAP 2026



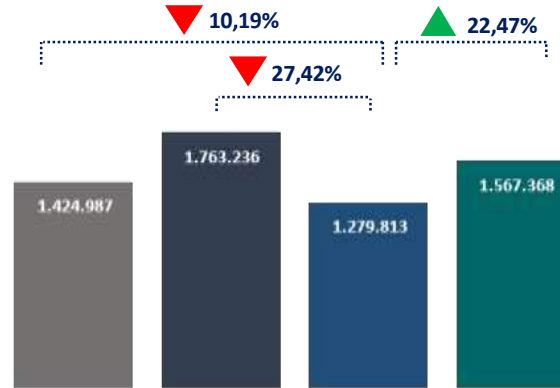
Arus Barang (dalam Ton)



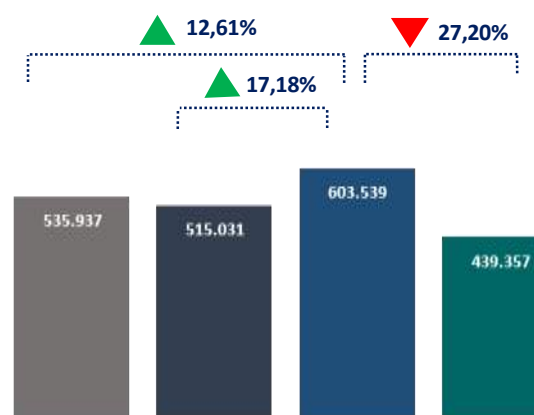
Arus Kendaraan (dalam Unit)



Arus Barang (dalam M³)



Arus Hewan (dalam Ekor)



■ Realisasi 2024 ■ RKAP 2025 ■ Realisasi 2025 ■ Usulan RKAP 2026

Arus Barang (Ton)

Realisasi 2025

Tidak tercapainya trafik untuk kemasan **curah kering** karena terdapat kendala di beberapa cabang seperti

1. Adanya pendangkalan alur di Cabang Bengkulu pada tahun ini sejak April s.d. Juni dan setelah dibukanya kembali alur pelayaran pada awal Juli 2025 pengguna jasa masih membatasi/mengurangi muatan kapal.
2. Adanya penurunan permintaan dari pihak Importir dan Exportir di Cabang Panjang untuk komoditi Soyaben Meal, Batu bara, Gypsum dan PKE.
3. Adanya penurunan cargo Nickle ore di Cabang Banten karena perubahan bisnis serta terjadi selisih timbangan dengan pemilik barang sehingga pengguna jasa beralih ke Pelabuhan KBS.

Tidak tercapainya trafik untuk kemasan **curah cair** karena terdapat kendala di beberapa cabang seperti

1. Belum dimulainya kegiatan bongkar muat curah cair dari PT Pacific Bio Industry dan Apical Group di Cabang Pontianak.
2. Adanya pendangkalan alur di Cabang Bengkulu pada tahun ini sejak April s.d. Juni dan setelah dibuka kembali pengguna jasa masih membatasi kargo CPO dan CPKO.

RKAP 2026

Asumsi terdapat peningkatan trafik secara umum di beberapa cabang, diantaranya

1. Dengan proses pengerukan yang terus berjalan dan alur pelayaran yang semakin dalam, diharapkan terjadi kenaikan Arus Barang di Pelabuhan Bengkulu.
2. Diprediksi pada tahun 2026 adanya lonjakan penjualan semen in bag dan peningkatan traffic pupuk in bag di Pelabuhan Teluk Bayur untuk kebutuhan kebun di Wilayah Sumatera Barat.

Arus Kendaraan (Unit)

Realisasi 2025

Tidak tercapai arus kendaraan karena adanya pengalihan kegiatan bongkar muat kendaraan dari Tanjung Priok ke Marunda.

Usulan RKAP 2026

Belum adanya Kesepakatan Kerjasama dari pihak PT Atosim Lampung Perdana dengan PTP Cabang Panjang.

Arus Barang (M³)

Realisasi 2025

Tidak tercapainya trafik untuk arus barang kemasan Gencar (M³) karena menurunnya kegiatan B/M kargo Equipment Project dan Material Constructions di Pelabuhan Ciwandan dalam kurun waktu dua tahun terakhir ini, dikarenakan telah selesainya project ekspansi PT CSTS Joint Operation dan pembangunan PT Lotte Chemical Indonesia.

RKAP 2026

Asumsi terdapat peningkatan trafik secara umum di beberapa cabang, diantaranya

1. Diproyeksi mengalami peningkatan di Cabang Banten khususnya untuk komoditi Wind Mill Tower, Equipment dan Material Project.
2. Pelayanan Bongkar muat alat berat oleh PT Multi Sarana Dermaga & PT Artomoro Makmur Sentosa untuk kebutuhan STS masih tinggi dengan adanya kegiatan STS batu bara di luar kolam pelabuhan Pulau Baai Cabang Bengkulu.

Arus Hewan (Ekor)

Realisasi 2025

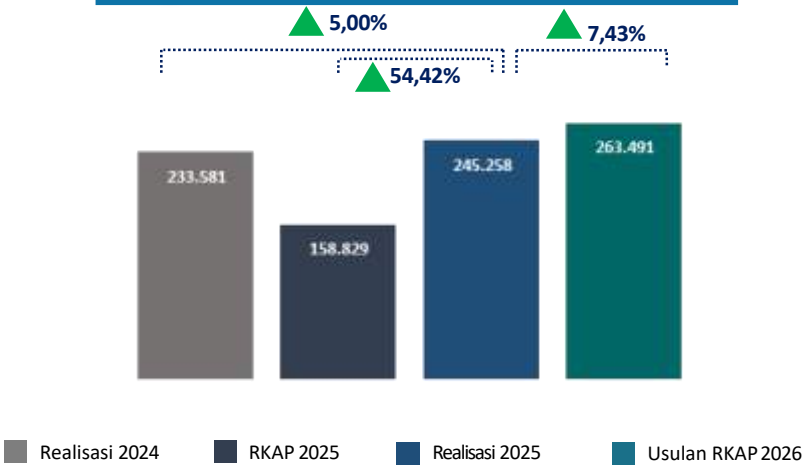
Terjadi peningkatan kegiatan bongkaran Sapi pada mitra PT Sinatra Dewa Samudra di Pelabuhan Tanjung Priok.

Usulan RKAP 2026

Asumsi terdapat penurunan penanganan sapi di Pelabuhan Tanjung Priok dan penurunan di Pelabuhan Panjang dari pihak penggemukan sapi dari pemprov di Lampung, dikarenakan adanya penyakit kuku sapi.



Arus Petikemas (dalam TEU's)



Arus Petikemas

Realisasi 2025

Batalnya proses pengalihan petikemas di Dermaga 005 Pelabuhan Tanjung Priok pada Tahun 2025.

Usulan RKAP 2026

Diprediksi terjadi peningkatan di Pelabuhan Tanjung Priok untuk kapal Kombo pada kegiatan industri pertambangan di Morowali, Weda, Obi, dan Halmahera dan seiring dengan perbaikan alur pelayaran di Pelabuhan Bengkulu.

Asumsi kenaikan signifikan:

1. PTP Cabang Bengkulu : Seiring Dengan proses pengerukan yang terus berjalan dan alur pelayaran yang semakin dalam.
2. PTP Banten : mengalami peningkatan khususnya dalam melayani kegiatan bongkar Gandum, Semen Curah, Jagung, Batu Split, dan Batu Bara
3. PTP Jambi : Direncanakan adanya market baru batubara milik PT Sungai Samudra Bersatu yang akan melakukan kegiatan di Pelabuhan Talang Duku, Jambi

KINERJA OPERASIONAL RKAP 2026

No.	Uraian	Satuan	Real 2024	RKAP 2025	Realisasi 2025	RKAP 2026	Trend	Penyerapan	Trend
							(%)		(%)
1	2	3	4	5	6	7	8 [(6-4)/4]	9 [6/5]	10 [(7-6)/6]
1	General Cargo	Ton	10,131,190	9,509,649	11,017,652	10,860,925	8.75%	115.86%	-1.42%
		M ³	1,424,987	1,763,236	1,279,813	1,567,368	-10.19%	72.58%	22.47%
2	Bag Cargo	Ton	3,048,694	2,682,890	2,666,317	2,978,411	-12.54%	99.38%	11.71%
3	Curah Cair	Ton	10,274,554	12,005,818	11,093,071	11,076,917	7.97%	92.40%	-0.15%
4	Curah Kering	Ton	22,167,360	27,538,415	22,125,249	24,411,653	-0.19%	80.34%	10.33%
5	Gas	Ton	-	-	-	-	-	-	-
6	Kendaraan	MMBT	-	-	-	-	-	-	-
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
7	Hewan	Unit	101,127	138,347	96,428	89,937	-4.65%	69.70%	-6.73%
		Ton	-	-	-	-	-	-	-
8	Petikemas	Ekor	535,937	515,031	603,539	439,357	12.61%	117.18%	-27.20%
		Box	216,339	152,937	224,519	243,067	3.78%	146.80%	8.26%
		Teus	233,581	158,828	245,258	263,491	5.00%	154.42%	7.43%
JMLAH		Ton	45,621,798	51,736,772	46,902,290	49,327,907	2.81%	90.66%	5.17%
		M ³	1,424,987	1,763,236	1,279,813	1,567,368	-10.19%	72.58%	22.47%
		Box	216,339	152,937	224,519	243,067	3.78%	146.80%	8.26%
		Teus	233,581	158,828	245,258	263,491	5.00%	154.42%	7.43%
		Unit	101,127	138,347	96,428	89,937	-4.65%	69.70%	-6.73%
		Ekor	535,937	515,031	603,539	439,357	12.61%	117.18%	-27.20%
		Ton/M ³	47,046,785	53,500,008	48,182,103	50,895,275	2.41%	90.06%	5.63%

E. Usulan RKAP Keuangan 2026

LAPORAN LABA RUGI USULAN RKAP 2026

Dalam Juta Rupiah

NO	URAIAN	AUDITED	2025		USULAN RKAP	CAPAIAN	TREND	
		2024	RKAP	REALISASI	2026		7 = 5 : 4	8 = 5:3 9 = 6 : 5
1	2	3	4	5	6	7 = 5 : 4	8 = 5:3	9 = 6 : 5
I	PENDAPATAN USAHA							
	PELAYANAN PETIKEMAS	80,651	23,022	54,637	106,873	237.32%	67.75%	195.61%
	PENDAPATAN BARANG NON PETIKEMAS	481,385	50,176	72,366	1,446,631	144.22%	15.03%	1999.05%
	PELAYANAN KONSOLIDASI DAN DISTRIBUSI BARANG	0	0	0	29	0.00%	0.00%	0.00%
	PELAYANAN PELRA	0	0	0	0	0.00%	0.00%	0.00%
	PENDAPATAN PENGUSAHAAN ALAT	40,332	2,424	12,860	210,041	530.50%	31.89%	1633.24%
	PENDAPATAN PENGUSAHAAN PROPERTI	32,295	38,881	23,539	22,744	60.54%	72.89%	96.62%
	PENDAPATAN PENGUSAHAAN AIR / LISTRIK	1	0	0	0	0.00%	0.00%	0.00%
	PELAYANAN RUPA-RUPA USAHA	825,464	1,444,944	1,027,709	296,708	71.12%	124.50%	28.87%
	PENDAPATAN PELAYANAN FORWARDING	2,661	0	4,937	13,944	0.00%	185.51%	282.42%
	PENDAPATAN PELAYANAN TERMINAL UKS	7,599	1,440	1,636	1,440	113.65%	21.53%	87.99%
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA KOTOR	1,470,387	1,560,887	1,197,685	2,098,409	76.73%	81.45%	175.21%
	REDUKSI PENDAPATAN							
	PENDAPATAN USAHA	1,470,387	1,560,887	1,197,685	2,098,409	76.73%	81.45%	175.21%
II	BEBAN USAHA							
	BEBAN PENGHASILAN	222,980	224,451	219,344	207,250	97.72%	98.37%	94.49%
	BEBAN BAHAN	69,005	79,665	72,168	100,203	90.59%	104.58%	138.85%
	BEBAN PEMELIHARAAN	103,889	111,758	107,450	119,899	96.15%	103.43%	111.59%
	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	42,690	41,059	31,287	34,968	76.20%	73.29%	111.77%
	BEBAN ASURANSI	7,451	16,989	8,761	11,010	51.57%	117.59%	125.66%
	BEBAN KERJASAMA MITRA USAHA (KSMU)	890,973	631,031	472,445	1,225,536	74.87%	53.03%	259.40%
	BEBAN ADMINISTRASI KANTOR	4,470	5,069	4,197	5,933	82.78%	93.89%	141.38%
	BEBAN UMUM	175,968	130,354	108,362	164,765	83.13%	61.58%	152.05%
	JUMLAH BEBAN USAHA	1,517,426	1,240,377	1,024,014	1,869,564	82.56%	67.48%	182.57%
III	RUGI/LABA USAHA	-47,038	320,510	173,670	228,845	54.19%	-369.21%	131.77%
IV	PENDAPATAN DILUAR USAHA LAINNYA	20,938	14,378	24,162	9,868	168.05%	115.40%	40.84%
V	BEBAN USAHA DILUAR LAINNYA	4,940	4,715	8,803	3,555	186.70%	178.20%	40.38%
	SELISIH PENDAPATAN & BEBAN DILUAR USAHA	15,998	9,663	15,359	6,313	158.95%	96.00%	41.10%
VI	LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-31,040	330,173	189,029	235,158	57.25%	-608.98%	124.40%
VII	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-2,847	95,750	54,509	58,700	56.93%	-1914.52%	107.69%
VIII	LABA BERSIH	-28,193	234,423	134,519	176,458	57.38%	-477.13%	131.18%
	EBITDA	-4,348	361,570	204,982	263,813	56.69%	-4714.28%	128.70%
	EBITDA MARGIN	-0.30%	23.16%	17.11%	12.57%	-6.05%	17.41%	-4.54%
	OPERATING RATIO	103.20%	79.47%	85.50%	89.09%	6.03%	-17.70%	3.59%
	NET PROFIT MARGIN	-1.92%	15.02%	11.23%	8.41%	-3.79%	13.15%	-2.82%

LAPORAN POSISI KEUANGAN USULAN RKAP 2026

Dalam Juta Rupiah

NO	URAIAN	AUDITED 2024	RKAP 2025	REALISASI 2025	USULAN RKAP 2026	SERAPAN	TREND	
1	2	3	4	5	6	7 = 5 : 4	8 = 5 : 3	9 = 6 : 5
ASET								
I ASET LANCAR								
	Kas dan setara kas	355,916	357,821	393,769	547,387	110.05%	110.64%	139.01%
	Investasi jangka pendek	-	-	-	-			
	Piutang usaha - neto	-	-	-	-			
	Piutang usaha - Pihak ketiga	25,144	104,143	13,342	153,309	12.81%	53.06%	1149.11%
	Piutang usaha - Pihak berelasi	161,223	17,357	105,690	85,459	608.91%	65.56%	80.86%
	Piutang lain-lain - neto							
	Piutang lain-lain - Pihak ketiga	-	-	-	-			
	Piutang lain-lain - Pihak berelasi	-	-	-	-			
	Uang muka dan beban dibayar di muka	13,170	28,832	14,410	3,000	49.98%	109.41%	20.82%
	Pendapatan masih akan diterima							
	Pendapatan masih akan diterima - Pihak ketiga	34,054	159,493	7,798	1,863	4.89%	22.90%	23.89%
	Pendapatan masih akan diterima - Pihak berelasi	12,523	-	123,867	3,722	0.00%	989.10%	3.00%
	Persediaan	-	-	-	-			
	Pajak dibayar di muka	15,278	124,210	78,627	15,313	63.30%	514.65%	19.48%
	Aset lancar lainnya	-	-	-	-			
	Total Aset Lancar	617,308	791,857	737,503	810,053	93.14%	119.47%	109.84%
II ASET TIDAK LANCAR								
	Investasi jangka panjang	3,860	3,860	3,860	3,860	100.00%	100.00%	100.00%
	Properti investasi - neto	-	-	-	-			
	Aset tetap - neto	201,034	182,761	206,275	169,226	112.87%	102.61%	82.04%
	Aset tetap dalam konstruksi	15,833	-	4,946	8,734	0.00%	31.24%	176.57%
	Aset hak-guna - neto	4,719	18,950	19,852	11,336	104.76%	420.64%	57.10%
	Aset pajak tangguhan	31,120	23,452	31,120	31,120	132.70%	100.00%	100.00%
	Aset takberwujud - neto	-	-	-	-			
	Taksiran tagihan restitusi pajak	-	-	-	-			
	Aset tidak lancar lainnya	60,005	50,149	23,690	48,803	47.24%	39.48%	206.00%
	Total Aset Tidak Lancar	316,571	279,172	289,743	273,078	103.79%	91.53%	94.25%
	TOTAL ASET	933,879	1,071,028	1,027,246	1,083,131	95.91%	110.00%	105.44%

LAPORAN POSISI KEUANGAN USULAN RKAP 2026

NO	URAIAN	AUDITED 2024	RKAP 2025	REALISASI 2025	USULAN RKAP 2026	SERAPAN	TREND	
1	2	3	4	5	6	7 = 5 : 4	8 = 5 : 3	9 = 6 : 5
LIABILITAS								
III LIABILITAS JANGKA PENDEK								
	Pinjaman bank jangka pendek							
	Utang usaha							
	Utang usaha - Pihak ketiga	12,836	89,165	18,675	1,432	20.94%	145.49%	7.67%
	Utang usaha - Pihak berelasi	-	148,608	142,432	88,538	95.84%	0.00%	62.16%
	Pendapatan diterima di muka jangka pendek	-	-	-	-			
	Utang deviden	-	-	-	-			
	Utang pajak	2,206	86,863	78,155	26,562	89.98%	3542.44%	33.99%
	Beban akrual	244,687	42,372	155,153	251,951	366.17%	63.41%	162.39%
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	-	-	-	-			
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang bank	-	-	-	-			
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Liabilitas sewa	-	7,269	6,924	7,085	95.25%	0.00%	102.32%
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang obligasi	-	-	-	-			
	Liabilitas jangka pendek lainnya	229,421	42,646	81,718	96,397	191.62%	35.62%	117.96%
	Total Liabilitas Jangka Pendek	489,151	416,922	483,057	471,965	115.86%	98.75%	97.70%
IV LIABILITAS JANGKA PANJANG								
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar							
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Utang bank	-	-	-	-			
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Liabilitas sewa	-	6,315	15,286	-	242.05%	0.00%	0.00%
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Utang obligasi	-	-	-	-			
	Pendapatan diterima di muka jangka panjang	518	518	173	173	33.33%	33.33%	100.00%
	Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-			
	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-			
	Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	-			
	Total Liabilitas Jangka Panjang	518	6,833	15,458	173	226.22%	2981.43%	1.12%
	TOTAL LIABILITAS	489,669	423,756	498,515	472,138	117.64%	101.81%	94.71%
V EKUITAS								
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk								
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	25,000	25,000	25,000	25,000	100.00%	100.00%	100.00%
	Tambahan modal disetor	-	-	-	-			
	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	1	-	9	9	0.00%	893.70%	100.00%
	Modal lainnya	-	-	-	-			
	Saldo laba	-	-	-	-			
	Saldo laba - Ditentukan penggunaannya	144,816	227,615	144,813	144,813	63.62%	100.00%	100.00%
	Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya	302,587	160,235	224,389	264,713	140.04%	74.16%	117.97%
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(28,193)	234,423	134,519	176,458	57.38%	-477.13%	131.18%
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	444,210	647,273	528,731	610,993	81.69%	119.03%	115.56%
	Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-			
	TOTAL EKUITAS	444,210	647,273	528,731	610,993	81.69%	119.03%	115.56%
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	933,879	1,071,028	1,027,246	1,083,131	95.91%	110.00%	105.44%

LAPORAN ARUS KAS USULAN RKAP 2026

Dalam Juta Rupiah

NO	URAIAN	AUDITED 2024	RKAP 2025	REALISASI 2025	USULAN RKAP 2026	SERAPAN	TREND	
1	2	3	4	5	6	7 = 5 : 4	8 = 5 : 3	9 = 6 : 5
I ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
	Penerimaan kas dari pelanggan	1,457,443	1,464,667	1,210,994	2,382,566	82.68%	83.09%	196.74%
	Pembayaran kepada kontraktor pemasok dan lainnya	(1,233,322)	(1,085,327)	(849,299)	(1,723,962)	78.25%	68.86%	202.99%
	Pembayaran kepada karyawan	(173,643)	(197,546)	(156,582)	(196,228)	79.26%	90.17%	125.32%
	Pembayaran pajak penghasilan	(136,552)	(170,045)	(110,614)	(145,794)	65.05%	81.00%	131.81%
	Penerimaan bunga	18,600	11,541	11,037	9,868	95.63%	59.34%	89.40%
	Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(50)	(39)	(1,431)	(2,440)	3683.01%	2881.78%	170.51%
	Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	(67,524)	23,251	104,105	324,009	447.75%	-154.18%	311.23%
II ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
	Penerimaan laba penjualan aset tetap	-	-	13,558	-			
	Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(32,191)	(12,925)	(29,811)	(14,860)	230.65%	92.61%	49.85%
	Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	-	-	684	-			
	Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	(32,191)	(12,925)	(15,569)	(14,860)	120.46%	48.37%	95.44%
III ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
	Pembayaran liabilitas sewa	(7,155)	(7,614)	-	(7,614)	0.00%	0.00%	0.00%
	Pembayaran dividen	(79,030)	-	(50,000)	(75,000)	0.00%	63.27%	150.00%
	Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	(86,185)	(7,614)	(50,000)	(82,614)	656.72%	58.01%	165.23%
	(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(185,899)	2,712	38,536	226,536	1420.89%	-20.73%	587.85%
	KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	541,815	355,109	355,232	320,851	100.03%	65.56%	90.32%
	KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	355,916	357,821	393,769	547,387	110.05%	110.64%	139.01%

NO	URAIAN	AUDITED 2024	RKAP 2025	REALISASI 2025 (Unaudited)	USULAN RKAP 2026
I	Ratio Likuditas				
	a Current Ratio	126.11	189.93	152.67	171.63
	b Quick Ratio	100.60	114.97	104.81	148.46
	c Cash Ratio	72.71	85.82	81.52	115.98
II	Ratio Profitabilitas				
	a EBIT	- 46,876,939,233	320,510,046,467	173,694,625,953	228,844,827,576
	b EBITDA	- 4,348,100,537	361,569,515,871	204,981,654,589	263,813,311,786
	c EBITDA Margin	-0.30%	23.16%	17.11%	12.57%
	d Operating Ratio	103.20%	79.47%	85.50%	89.09%
	e Net Profit Margin	-1.92%	15.02%	11.23%	8.41%
	f Asset Turnover	147.95	144.87	122.14	207.81
	g Return On Asset	- 3.02	21.89	13.10	16.29
	h Return on Equity	- 19.91	48.13	44.20	50.96
III	Ratio Aktivitas				
	a ACP	12.63	15.12	5.86	15.08

F. Usulan RKAP Investasi 2026

Dalam Miliar Rupiah

NO	URAIAN	REALISASI 2024	RKAP 2025	REALISASI 2025	USULAN RKAP 2026	SERAPAN	TREND	
1	2	3	4	5	6	7 = 5/4	8 = 5/3	9 = 6/5
203	ALAT FASILITAS PELABUHAN	14,285	7,776	6,549	-	84.22%	45.85%	0.00%
204	INSTALASI FASILITAS PELABUHAN	18,684	7,724	7,662	-	99.21%	41.01%	0.00%
	JUMLAH INVESTASI	32,969	15,500	14,211	-	91.69%	43.11%	0.00%

G. Usulan RKAP SDM 2026

KEKUATAN SDM USULAN RKAP 2026

No	Subholding/ Anak Perusahaan	Satuan	Realisasi Tahun 2024	RKAP Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Usulan RKAP Tahun 2026	Perbandingan		
1	2	3	4	5	6	7	8=6-4	9=6-5	10=7-6
1	Posisi Organik	Orang	301	307	280	270	-21	-27	-10
	Induk - Dalam Penugasan ke Anak Perusahaan Lainnya								
	Organik Anak Perusahaan	Orang							
	Organik Anak Perusahaan lainnya	Orang	2	2	2	2	0	0	0
	Jumlah Pegawai Organik	Orang	303	309	282	272	-21	-27	-10
2	Posisi Non Organik	Orang							
	Anak Perusahaan Lainnya	Orang							
	PKWT	Orang	4	4	3	4	-1	-1	1
	Tenaga Alih Daya	Orang	1103	1134	1108	1111	5	-26	3
	Pekerja Pemegang saham lainnya	Orang							
	BOD Non Pelindo	Orang	1	1	1	1	0	0	0
	Jumlah Pegawai Non Organik	Orang	1108	1139	1112	1116	4	-27	4
3	Jumlah Anak Perusahaan Lainnya	Orang	1411	1448	1394	1388	-17	-54	-6

H. Key Performance Indicators 2026

USULAN KPI DIREKSI KOLEGIAL TAHUN 2026

No	Indikator KPI	Satuan	Target 2026	Kategori ESG/C	Perspektif Balance Scorecard	Polaritas	Bobot	Frekuensi
I Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia							65	
1	Net Income	Rp Miliar	176,45	C	Keuangan	Maks	15	Triwulanan
2	(ROIC > WACC) x Inv. Capital	Rp Miliar	160,77	C	Keuangan	Maks	10	Triwulanan
3	Traffic Volume : Capaian Non Container Throughput	%	100	C	Pelanggan	Maks	15	Triwulanan
4	Total Productivity : Capaian T/S/D Curah Cair dan Curah Kering	%	100	C	Pelanggan	Maks	10	Triwulanan
5	Implementasi K3 : Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) & Delta Pengurangan Kecelakaan Kerja Eksternal	%	100	S	Bisnis Proses Internal	Min	5	Triwulanan
6	Penyelesaian Piutang Macet	%	100	C	Keuangan	Maks	10	Triwulanan
II Inovasi Model Bisnis							5	
7	Pengembangan Bisnis Dedicated Terminal	%	100	C	Bisnis Proses Internal	Maks	5	Tahunan
III Kepemimpinan Teknologi							10	
8	Pengembangan ESG dalam mendukung Sustainable Port	%	100	E	Bisnis Proses Internal	Maks	10	Tahunan
IV Peningkatan Investasi							10	
9	Kesiapan Alat dan Fasilitas	%	70	C	Bisnis Proses Internal	Maks	10	Triwulanan
V Pengembangan Talenta							10	
10	Peningkatan Kapabilitas dan Produktivitas Pegawai	%	100	S	Pengembangan SDM	Maks	10	Tahunan
TOTAL							100	

I. Rencana Manajemen Risiko 2026



RISK APPETITE STATEMENT

Tidak Toleran	1. PT PTP tidak memberikan ruang terhadap kecelakaan kerja yang mengakibatkan fatality accident atas kegiatan yang memiliki hubungan kerja dengan PT PTP
	2. Perusahaan tidak memberikan ruang terhadap kerusakan lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi.
	3. Perusahaan tidak memberikan ruang terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, menerapkan manajemen risiko secara efektif, melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif, mematuhi peraturan internal dan eksternal serta menjunjung tinggi core value AKHLAK.
Konservatif	4. PT PTP siap untuk mempertahankan cashflow yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan serta mematuhi pemenuhan kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan
Moderat	5. PT PTP berkomitmen untuk mencapai target market throughput / trafik dengan meningkatkan kualitas layanan secara tepat waktu, tepat sasaran, menjalankan dengan itikad baik, serta memenuhi kewajiban kepada setiap stakeholder melalui optimalisasi aset dan meningkatkan daya saing dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas
Strategis	6. Perusahaan akan secara aktif dan dengan mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio bisnis, dan pertumbuhan anorganik dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko bisnis yang wajar dan terukur serta sepadan dengan kembalian investasi.

AMBANG BATAS RISIKO

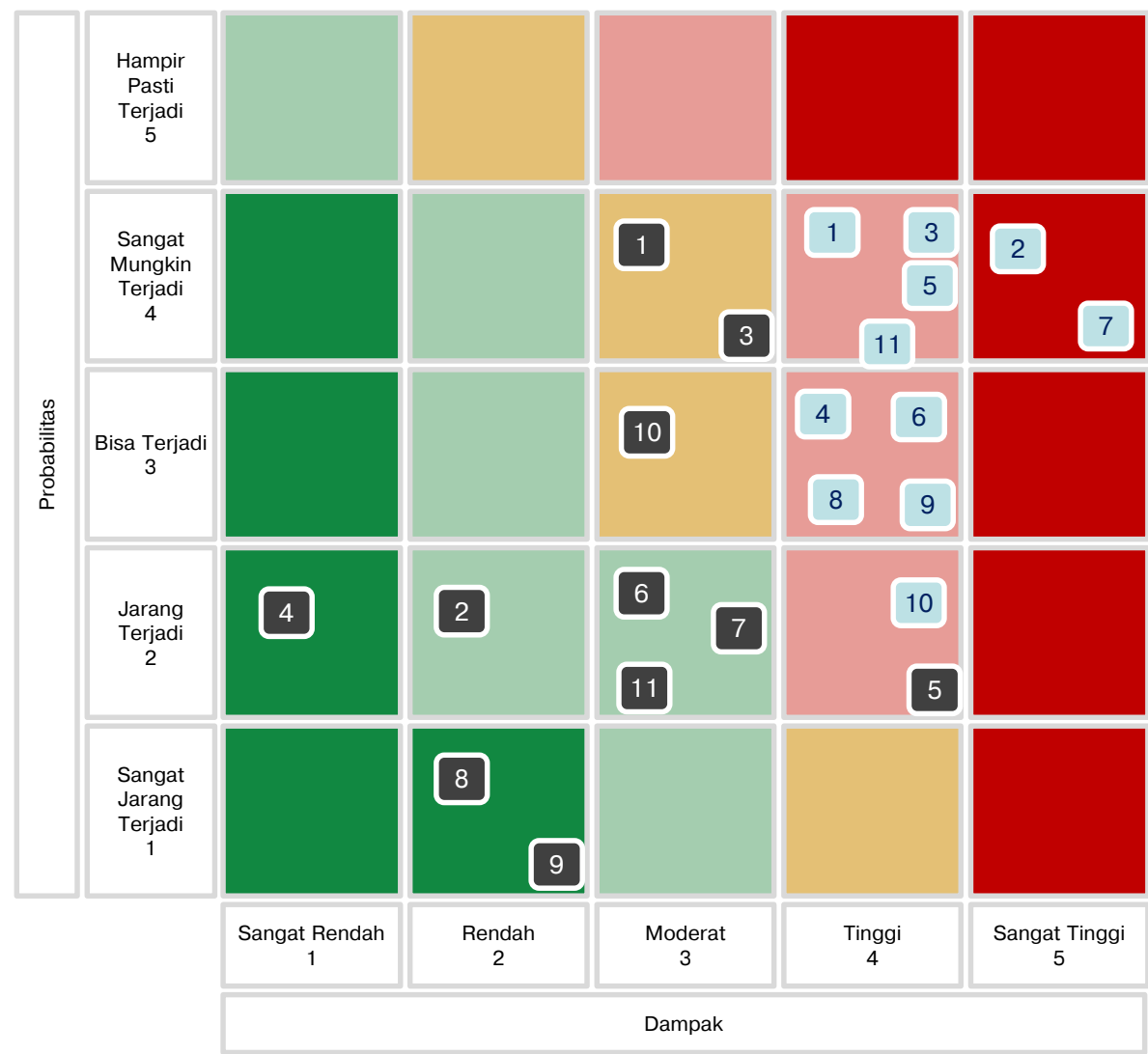


Nilai risk capacity	Rp. 338.087.287.325,00
Dasar perhitungan	Net Working Capital (NWC) = Aset Lancar (810 M) - Kewajiban Lancar (471 M) *Data RKAP 2026
Nilai risk appetite	Rp. 183.158.146.786
Dasar perhitungan	54,17% dari risk capacity (dimana 54,17% adalah angka STANDARD DEVIASI dari realisasi ebitda tahun 2023, 2024 dan 2025 dibandingkan dengan target dengan metode perhitungan TTM)
Nilai risk tolerance	Rp. 201.473.961.465
Dasar perhitungan	10% lebih tinggi diatas persentase selera risiko (10% atau 1:1 merupakan angka batas kebangkrutan/Grey Zone pada metode Altman Z-Score)
Nilai limit risiko	Rp. 72.000.000.000,00
Dasar perhitungan	Merupakan distribusi nilai limit dari Subholding PT Pelindo Multi Terminal atau 21,30% dari risk capacity

METRIK STRATEGI RISIKO

Taksonomi Risiko	Parameter	Sikap terhadap Risiko	Nilai Limit Risiko
Pergerakan Komoditas	Penurunan Realisasi trafik non-petikemas dibandingkan dengan target	Konservatif	10%
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Jumlah cacat tidak tetap	Tidak Toleran	2 Orang
Sales & Marketing	Penurunan Market Share	Moderat	2%
Keamanan Jaringan	Tingkat Vulnerability Keamanan Aplikasi	Tidak Toleran	5%
Pengembangan Bisnis Baru	Ketidaktercapaian pertumbuhan pendapatan dari bisnis anorganik terhadap total pendapatan	Strategis	7%
Cashflow	Peningkatan piutang macet terhadap total pendapatan	Konservatif	6%
Peningkatan Biaya	Peningkatan serapan biaya diatas target	Konservatif	2%
Environmental Social Governance	Jumlah demo dari masyarakat sekitar Pelabuhan karena proses bisnis Perusahaan	Tidak Toleran	2 kali
Pelanggaran Kode Etik (Fraud, Penyuapan, Gratifikasi, dll)	Jumlah indikasi kecurangan	Tidak Toleran	2
Ketersediaan Tenaga Terampil	Ketidaktercapaian produktifitas pegawai terhadap target	Konservatif	6%
Ketidakakurasian Laporan Keuangan	Kesalahan penjurnalan	Tidak Toleran	429

PETA RISIKO UTAMA 2026



Ket:

- 1

Penurunan Produksi/Throughput Non Petikemas
- 2

Kecelakaan Kerja pada Pekerja Perusahaan
- 3

Kegagalan meraih market baru
- 4

Gangguan Layanan
- 5

Kegagalan Penyesuaian Tarif
- 6

Piutang Macet
- 7

Inefisiensi Biaya
- 8

Kegagalan dalam menjaga aspek environmental, social dan governance (ESG) pada proses bisnis Perusahaan
- 9

Fraud/Penyuapan/ Gratifikasi/Pelanggaran Etik lainnya
- 10

Ketidakcukupan kompetensi dan kapabilitas pekerja dalam menjalankan tugas
- 11

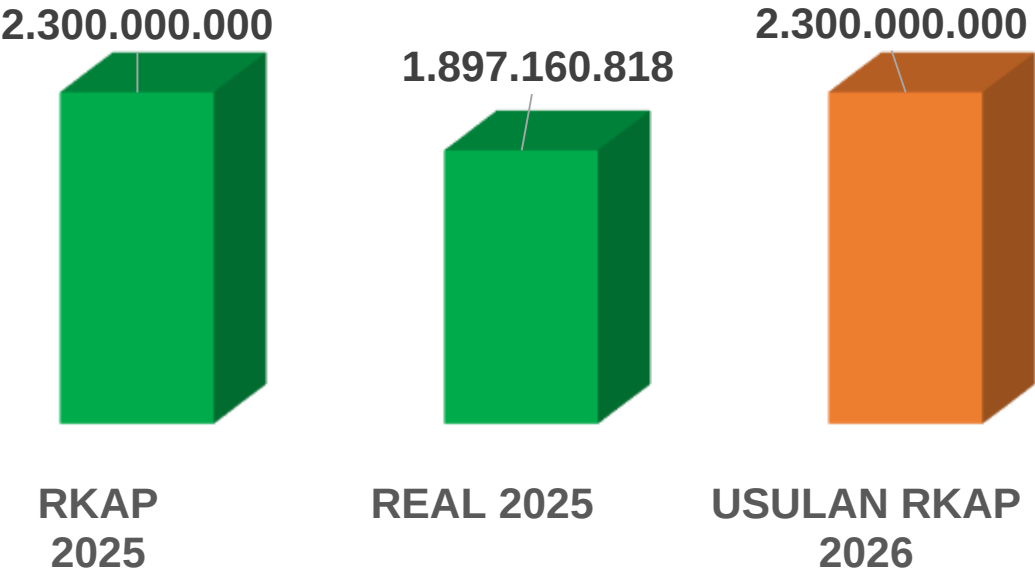
Ketidakakurasian Laporan Keuangan

Level Risiko Inheren

Level Risiko Residual



J. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2026



Nama Program	Realisasi Tahun 2025
I. Pelaksanaan Program TJSL Prioritas	
Program TJSL Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV	323.087.500
II. Kolaborasi Program TJSL	
Program kolaborasi program TJSL antar BUMN dan Pihak Lain	258.239.650
III. Pengukuran Dampak Program TJSL	
Pengukuran dampak 3 (tiga) program TJSL dengan metode Social Return on Investment (SROI), dengan minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values	21.120.000
IV. Pelaksanaan ESR	
Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh Karyawan (Employee Social Responsibility/ ESR)	170.009.768
V. Program TJSL Kesehatan, Sosial dan Ekonomu	
Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan, bidang kesehatan masyarakat dan peningkatan ekonomi	1.124.703.900
TOTAL	Rp1.897.160.818

USULAN PROGRAM TJSL 2026	
Nama Program	Uraian Program
I. Pelaksanaan Program TJSL Prioritas	
Program TJSL Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV	Implementasi Program TJSL Prioritas Lingkungan, Pendidikan, Pengembangan UMK dan CSV
II. Kolaborasi Program TJSL	
Program kolaborasi program TJSL antar BUMN dan Pihak Lain	Pelaksanaan Program kolaborasi program TJSL antar BUMN dan Pihak Lain
III. Pengukuran Dampak Program TJSL	
Pengukuran dampak 3 (tiga) program TJSL dengan metode Social Return on Investment (SROI), dengan minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values	Pelaksanaan Pengukuran dampak 3 (tiga) program TJSL dengan metode Social Return on Investment (SROI), dengan minimal 1 (satu) di antaranya adalah program Creating Shared Values
IV. Pelaksanaan ESR	
Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh Karyawan (Employee Social Responsibility/ ESR)	Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh Karyawan
V. Program TJSL Kesehatan dan Sosial	
Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan, bidang kesehatan masyarakat dan peningkatan ekonomi	Pelaksanaan kegiatan Peduli Sosial, Kesehatan dan ekonomi
VI. Implementasi Inisiatif Strategis ESG Roadmap	
Penyusunan Roadmap Implementasi ESG	Pelaksanaan penyusunan Inisiatif Strategis ESG Roadmap

K. Hal yang Memerlukan Keputusan RUPS

Komponen RKAP 2026 membutuhkan Persetujuan Pemegang Saham	1	Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2026 antara lain sebagai berikut: a. Laba (Rugi) Setelah Pajak : Rp 176.458.118.232,- b. Saldo kas & Setara Kas : Rp 547.386.719.565,- c. Total Aset : Rp 1.083.131.132.188,-
	2	Menyetujui nilai investasi tahun 2026 sebesar Rp. 0
	3	Menyetujui Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> tahun 2026.

TERIMA KASIH